

KIPRAH CAHYADI TAKARIAWAN SEBAGAI PEGIAT KETAHANAN

KELUARGA DI YOGYAKARTA TAHUN 2002-2022



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Dhika Jati Trajuningtyas

NIM: 16120019

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhika Jati Trajuningtyas
NIM : 16120019
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Maret 2023

Saya yang menandatangani,


MEKKA
TEMPEL
F9AKG3200R5474

Dhika Jati Trajuningtyas
NIM. 16120019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalāmu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**KIPRAH CAHYADI TAKARIAWAN SEBAGAI PEGIAT KETAHANAN
KELUARGA DI YOGYAKARTA TAHUN 2002-2022**

yang ditulis oleh:

Nama : Dhika Jati Trajuningtyas
NIM : 16120019
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Humaniora.

Wassalāmu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2023

Pembimbing,



Herawati, S.Ag., M.Pd.

NIP.: 19720424 199903 2 003

Herawati, S.Ag., M.Pd.

NIP.: 19720424 199903 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-362/Un.02/DA/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : Kiprah Cahyadi Takariawan sebagai Pegiat Ketahanan Keluarga di Yogyakarta Tahun 2002-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DHIKA JATI TRAJUNINGTYAS
Nomor Induk Mahasiswa : 16120019
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Februari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Herawati, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 640f744a90c91



Penguji I
Dr. Badrun, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 640aa3deb3276



Penguji II
Dra. Soraya Adnani, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 640fda5f1d477



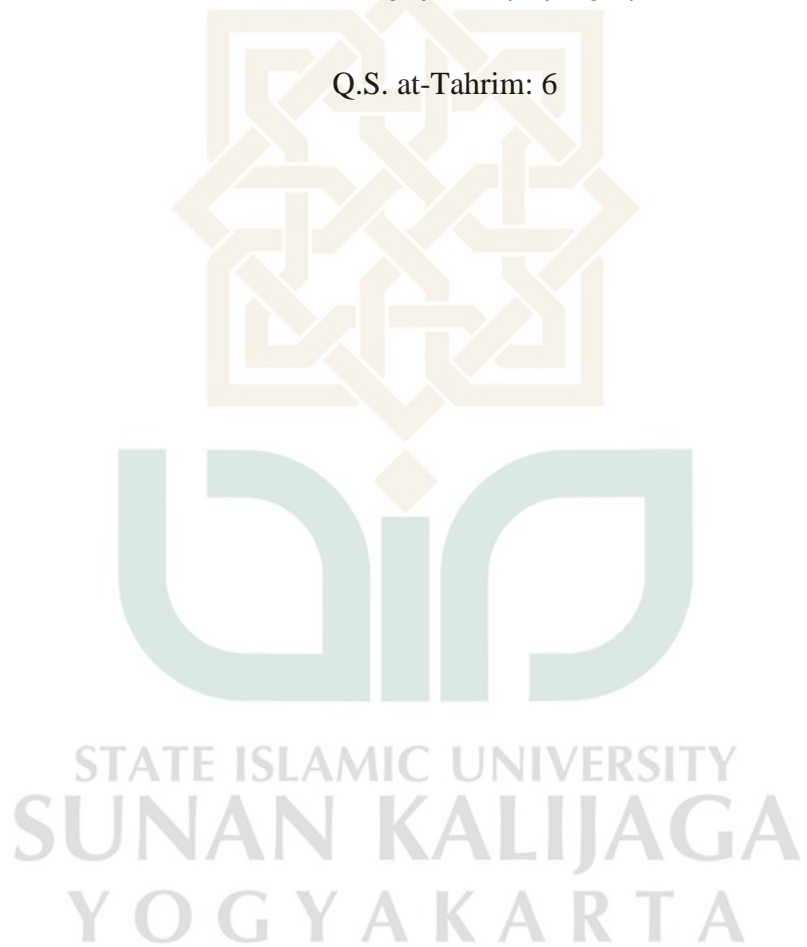
Yogyakarta, 28 Februari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6410134928c79

MOTTO

Wahai orang-orang yang beriman. Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Q.S. at-Tahrim: 6



PERSEMBAHAN



*TERUNTUK KEDUA ORANGTUAKU TERCINTA, SUAMI TERSAYANG, DAN
MALAIKAT KECILKU.*

INI UNTUK KALIAN.

-Thanks for All-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

KIPRAH CAHYADI TAKARIAWAN SEBAGAI PEGIAT KETAHANAN KELUARGA DI YOGYAKARTA TAHUN 2002-2022

Buku berjudul *Pernik-Pernik Rumah Tangga Islami* yang ditulis oleh Cahyadi Takariawan (Pak Cah) tahun 1997 menjadi titik awal Pak Cah terjun dalam bidang keluarga, karena sebelumnya ia berprofesi sebagai seorang apoteker. Setelah buku itu dikonsumsi oleh masyarakat, kemudian ia banyak menulis tema keluarga hingga beberapa karyanya termasuk *best seller*. Oleh karena itu, ia banyak didatangi oleh masyarakat untuk konseling. Ia kemudian mendirikan lembaga-lembaga guna mewadahi kebutuhan masyarakat terkait pendidikan ketahanan keluarga, yaitu *Jogja Family Center (JFC)* tahun 2002 dan *Wonderful Family Institute (WFI)* tahun 2018. Pembahasan dalam penelitian ini adalah kiprah Pak Cah terkait pendidikan keluarga sebagai pegiat ketahanan keluarga di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi-sosiologis yang diharapkan dapat membantu menganalisis kiprah Cahyadi Takariawan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *behavioral* menurut Robert F. Bekhover. Teori ini mengkaji perilaku manusia yang muncul akibat dari reaksi manusia tersebut terhadap kondisi lingkungan yang diinterpretasikannya. Teori ini digunakan untuk meneliti kiprah Pak Cah dalam menjawab masalah demoralitas keluarga di masyarakat pada lingkungannya. Penelitian ini menggunakan metode sejarah, meliputi heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini adalah kiprah Cahyadi Takariawan pada tahun 2002-2022 memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan keluarga sebagai pegiat ketahanan keluarga. Ia berkontribusi dalam bidang kepenulisan dan dakwah. Ia mulai menulis tema keluarga sejak tahun 1997 hingga 2022 yang telah menghasilkan sekitar 70 judul buku. Dampak dari ia menulis buku adalah ia mendakwahkan ketahanan keluarga sejak tahun 1997 melalui berbagai kegiatan dan mulai menjadi konselor tahun 2000. Setelah itu, ia mendirikan JFC tahun 2002 dengan melayani konseling secara prinsip jariah, kemudian mendirikan WFI guna memenuhi kebutuhan masyarakat terkait edukasi ketahanan keluarga tahun 2018. Pak Cah juga aktif berdakwah tentang ketahanan keluarga melalui kajian, pelatihan, seminar, dan *workshop* hingga ke 28 negara di mancanegara. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan sepanjang tahun sejak tahun 2002 hingga 2022. Tahun 2022 terjadi *reengineering, restructuring, dan organizational culture's renewal* pada tubuh JFC. Melalui kiprahnya, Pak Cah terbukti menjadi seorang pegiat ketahanan keluarga yang diakui melalui penghargaan yang diterima dari gubernur DIY pada tahun 2019 serta berdampak positif bagi ketahanan keluarga masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya.

Kata kunci: Pak Cah, kiprah, ketahanan keluarga, JFC, WFI, dampak

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ سَارَ عَلَى نَهْجِهِ إِلَى يَوْمِ
الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan mengharap pertolongan dan *ridha* Allah, serta doa orang tua yang tidak akan pernah terputus, *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Humaniora di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini diberi judul **KIPRAH CAHYADI TAKARIAWAN SEBAGAI PEGIAT KETAHANAN KELUARGA DI YOGYAKARTA TAHUN 2002-2022.**

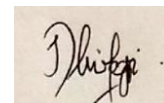
Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan keikhlasan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Phil Al Makin, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Riswinarno, S.S., M.M., selaku Ketua Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam.
4. Ibu Herawati, S.Ag., M.Hum., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta dukungan dan motivasi.

5. Pak Cah dan Umi Ida selaku narasumber utama yang telah bersabar dalam memberikan nasihat, data, dan ilmu kepada penulis selama ini.
6. Mbak Fitri sebagai narahubung dari narasumber utama yang telah membantu dalam kelengkapan arsip yang penulis butuhkan.
7. Ibu (Ibu Sri Wahyuni) dan Bapak (Bapak Priyatno) tercinta. Orang tua yang selalu kebersamaian setiap momen.
8. Ibu Mertua (Ibu Wastik) dan Bapak Mertua (Bapak Sofiyanto) yang sudah memberikan bantuan semangat, nasihat, dan doa selama ini.
9. Suami tercinta (Mas Widodo) yang memberikan motivasi, doa, dan pendampingan selama penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan prodi SKI angkatan 2016.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Pada akhirnya, meskipun tersendat karena adanya pandemi, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan bagi seluruh umat Islam untuk kemajuan peradaban Islam. *Āmīn*.

Yogyakarta, 3 Maret 2023



Dhika Jati Trajuningtyas
NIM. 16120019

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : CAHYADI TAKARIAWAN PEGIAT KETAHANAN KELUARGA	25
A. Biografi Cahyadi Takariawan	25
B. Aktivitas sebagai Pegiat Ketahanan Keluarga	46
BAB III : KIPRAH CAHYADI TAKARIAWAN DALAM LEMBAGA..	57
A. Jogja Family Center	57
1. Latar Belakang Berdirinya <i>Jogja Family Center</i>	57
2. Profil <i>Jogja Family Center</i>	70
3. Kerjasama	88

B. Wonderful Family Institute	102
1. Berdirinya <i>Wonderful Family Institute</i>	103
2. Sekolah Ibu Yogyakarta (SIY)	107
3. Sekolah Ayah Yogyakarta (SAY)	113
BAB IV : DAMPAK KIPRAH CAHYADI TAKARIAWAN DI	
YOGYAKARTA.....	120
A. Kondisi Keluarga Masyarakat Yogyakarta Ditinjau dari Angka Perceraian.....	120
B. Jangkauan Geografis Kiprah Cahyadi Takariawan	122
C. Dampak Kiprah Cahyadi Takariawan	123
D. Faktor Penyebab Ketidakberhasilan Penekanan Angka Perceraian	127
BAB V : PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	140
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Persebaran Perguruan Tinggi D.I.Yogyakarta	61
Tabel 3.2. Kepengurusan JFC Periode 2002-2022.....	73
Tabel 3.3. Kepengurusan JFC Periode 2022-2027.....	75
Tabel 4.1. Daftar Peserta Sekolah Ayah Yogyakarta.....	115



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Statistik Pernikahan, Talak dan Cerai, serta Rujuk.....	69
Gambar 3.2. Logo Baru JFC	73
Gambar 3.3. Logo Awal JFC	73
Gambar 4.1. Statistik Pernikahan, Talak dan Cerai, serta Rujuk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	121
Gambar 4.2. Data Responden Kategori Menikah dan Belum Menikah.....	123
Gambar 4.3. Responden Berdasarkan Usia.....	124
Gambar 4.4. Pendapat Responden Terkait Kiprah Pak Cah	125



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Arsip Piagam Penghargaan Pak Cah dari Penerbit Syaamil.....	140
Lampiran 2. Foto Keluarga Pak Cah Tahun 2017 M.....	140
Lampiran 3. Arsip Perjanjian Kerja Sama antara YBM BRI dengan JFC.....	141
Lampiran 4. Tempat Kegiatan JFC dan WFI.....	142
Lampiran 5. Pak Cah Mengisi Studium General SAY	142
Lampiran 6. Founder bersama Pengurus JFC dan WFI.....	143
Lampiran 7. Wisuda Peserta SIY	143
Lampiran 8. Pak Cah Memegang Salah Satu Bukunya yang Best Seller	144
Lampiran 9. Pengurus Baru JFC Masa Jabatan 2022-2027	144
Lampiran 10. Penerimaan Penghargaan dari Sultan HB X Tahun 2019	145
Lampiran 11. Pak Cah Mengisi Workshop di Jerman tahun 2018	145
Lampiran 12. Logo Wonderful Family Institute (WFI).....	146
Lampiran 13. Daftar Informan	146



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika seorang laki-laki dan perempuan bertemu kemudian memutuskan untuk hidup bersama menjadi sebuah keluarga. Keluarga adalah lembaga sosial terkecil dalam masyarakat. Oleh sebab itu, mereka menyatukan hubungan melalui ikatan pernikahan yang sah sebagaimana perintah Allah¹ dan sunnah Rasulullah.² Pernikahan diharapkan dapat menyatukan kedua individu serta berharap menjadi layaknya ungkapan rumahku surgaku dengan memiliki keturunan yang shalih dan shalihah.

Perilaku setiap individu dapat dilihat berdasarkan contoh perilaku dalam keluarga, yakni dari ayah, ibu, maupun saudara-saudara yang ada di dalamnya. Pembentukan karakter seorang insan tergantung kemauan orang tua dan cara mendidiknya. Keutuhan keluarga juga menjadi prioritas penting agar seorang individu dapat menjadikan kedua orangtuanya sebagai *role model*, sehingga perilaku yang tercermin pada seseorang dapat terbentuk dengan baik.³

¹ Q.S. ar-Rum: 21.

² Menikah adalah sunnahku, maka barangsiapa tidak suka dengan sunnahku, ia bukan termasuk golonganku. Menikahlah, karena aku akan membanggakan jumlahmu yang banyak di hari akhir nanti. (H.R. Ibnu Majah) lihat Cahyadi Takariawan, *Di Jalan Dakwah Aku Menikah* (Yogyakarta: Media, 2003), hlm. 19.

³ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 1-3.

Melalui perilaku individu yang baik maka diperlukan pemahaman ajaran Islam agar membentuk pribadi yang shalih dan shalihah. Dengan demikian, permasalahan dalam keluarga dapat sedikit ditekan, karena masalah dalam rumah tangga senantiasa berdatangan. Seseorang yang shalih paham cara bersikap terhadap masalah-masalah yang ada kepada anggota keluarganya sesuai ajaran Nabi Muhammad.

Dewasa ini, banyak informasi terkait permasalahan keluarga, baik di media cetak maupun media elektronik. Hubungan dalam keluarga yang bercerai-berai,⁴ mudahnya suatu pasangan untuk nikah-cerai, seorang gadis hamil di luar nikah dianggap suatu hal yang lumrah,⁵ seorang ibu dengan mudahnya menyakiti anak,⁶ adanya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT),⁷

⁴ Fenomena serial *Layangan Putus* yang sempat *viral* di media sosial pada tahun 2021. Serial tersebut diangkat dari kisah nyata seorang dokter (Eka Nur Prasetyawati) yang memiliki suami seorang *Youtuber*, namun tidak memiliki kehidupan rumah tangga yang harmonis. Kisah nyata tersebut dituliskan melalui akun Facebook Eka pada tahun 2019, kemudian dituliskan dalam sebuah novel dengan judul yang sama pada tahun 2020. Akan tetapi, di dalam serial tersebut terdapat peristiwa yang tidak sesuai dengan novel demi alur cerita yang lebih menarik. Lihat laman <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211229152908-220-740166/cerita-awal-dan-kronologi-kisah-layangan-putus> yang diakses pada Jumat, 19 Agustus 2022.

⁵ Selama tahun 2015, Dinas Kesehatan DIY mencatat bahwa terdapat 1.078 remaja usia sekolah di Yogyakarta yang melakukan persalinan. Berdasarkan jumlah tersebut, 976 remaja di antaranya hamil di luar pernikahan. Lihat laman <https://www.merdeka.com/peristiwa/dalam-setahun-976-pelajar-yogyakarta-hamil-di-luar-nikah.html> yang diakses pada Jumat, 19 Agustus 2022.

⁶ Peristiwa seorang ibu yang mencoba membunuh tiga anak kandungnya di Brebes sempat *viral* di media sosial pada 20 Maret 2021. Kejadian tersebut akibat dari depresi karena tekanan ekonomi dan masalah rumah tangga. Perilaku tersebut belum diputuskan apakah Kanti Utami sebagai tersangka atau bukan, karena ia mengalami gangguan jiwa berat. Lihat laman <https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/22/074819365/8-fakta-ibu-bunuh-anak-kandung-di-brebes-suami-menganggur-depresi-hingga?page=all> yang diakses pada Rabu, 11 Agustus 2022.

⁷ Kasus dugaan KDRT yang dialami artis terkenal, yakni Lesti Kejora pada 28 September 2022. Rizky Billar yang merupakan suaminya telah ditetapkan sebagai tersangka pada 12 Oktober 2022. Lihat laman <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221012194825-12-859771/rizky-billar-tersangka-kasus-kdrt-lesti-kejora> diakses pada Kamis, 13 Oktober 2022.

tidak harmonisnya hubungan antara orang tua dengan anak maupun sebaliknya, percekocokan antara pasangan suami-istri, perilaku anak yang kurang baik akibat *broken home*, dan masih banyak lagi.

Permasalahan terkait isu kesehatan mental dan hadirnya istilah-istilah baru juga mulai dikenal oleh masyarakat, seperti fenomena *childfree*,⁸ *toxic parenting*,⁹ *sandwich generation*,¹⁰ dan *strawberry generation*.¹¹ Belum lagi maraknya LGBT yang semakin terang-terangan dilakukan oleh masyarakat, baik sebagai pelaku maupun simpatisan. Seperti halnya yang dapat terlihat ketika terjadi momen Citayam Fashion Week yang sempat menggegerkan jagad dunia maya pada Juli 2022.¹² Diakui atau tidak, seluruh permasalahan tersebut dapat dilihat berdasarkan sudut pandang visi-misi keluarga masing-masing masyarakat yang menciptakan perilaku dan pemikiran tersebut.

⁸ Kesepakatan yang dilakukan oleh pasangan suami isteri untuk tidak memiliki anak selama masa pernikahannya. Lihat Eva Fadhillah, jurnal *al-Mawarid* “*Childfree* dalam Perspektif Islam” Vol. 3 No.2, 2021, hlm. 72.

⁹ Orang tua memperlakukan anaknya dengan kurang bijak, seperti mengontrol, membentak, kekerasan verbal, menyalahkan, mengkritik, serta egois dengan dalih demi kebaikan anaknya. Lihat Rianti dan Ahmad Dahlan, jurnal *Diajar* “Karakteristik Toxic Parenting Anak dalam Keluarga” Vol. 1 No. 2, 2022, hlm. 190-192.

¹⁰ Sebuah keadaan yang mana seseorang memiliki tanggung jawab ganda guna menghidupi dua generasi sekaligus. Lihat laman <https://www.gramedia.com/best-seller/sandwich-generation/> pada Kamis 9 Maret 2023.

¹¹ Generasi yang penuh dengan gagasan kreatif, namun mudah menyerah serta mudah sakit hati. Lihat laman <https://lmpendapa.com/opini/strawberry-generation-generasi-pembawa-perubahan/> pada Kamis, 9 Maret 2023.

¹² Citayam Fashion Week (CFW) merupakan fenomena baru dari kalangan remaja menengah ke bawah sebagai ajang unjuk berekspresi dan pemilihan gaya busana yang unik dengan menunjukkan keterbatasan mereka bukan menjadi masalah untuk tampil modis. Akan tetapi, terdapat perilaku remaja yang menunjukkan pergaulan bebas dan penggunaan pakaian yang tidak sesuai kodratnya. Kegiatan tersebut dilakukan di Dukuh Atas, Jakarta yang kemudian diikuti beberapa daerah lainnya termasuk Yogyakarta dengan sebutan Malioboro Fashion Street. Lihat laman <https://mui.or.id/berita/37134/citayam-fashion-week-dan-raibnya-moralitas-generasi-muda-kita-tawaran-solusi/> diakses pada Kamis, 22 September 2022.

Penanaman keislaman menjadi hal penting dalam mendidik seseorang guna menjauhkan diri dari sikap duniawi. Apabila terlalu memikirkan dunia maka orientasinya tidak jauh dari perilaku yang menghalalkan segala cara tanpa memikirkan akhirat. Sementara, jika urusan akhirat dikejar maka urusan dunia akan diperoleh.¹³ Begitu halnya dalam berkeluarga. Proses belajar menjadi insan taat perlu pembiasaan agar tercipta keluarga harmonis.

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan untuk membentuk karakter individu yang islami. Pembentukan karakter tersebut dapat dimulai dari kehidupan sehari-hari dalam suatu keluarga, kemudian dapat dipengaruhi melalui lingkungannya. Oleh karena itu, sebelum membentuk suatu keluarga yang utuh diperlukan ilmu ketahanan keluarga. Hal ini dikarenakan keluarga menjadi tombak peradaban yang akan tercatat dalam sejarah.¹⁴

Cahyadi Takariawan yang akrab disapa Pak Cah berpikiran bagaimana agar dapat memberikan edukasi bagi masyarakat perihal ketahanan keluarga. Pada awalnya, ia membubuhkan kiat-kiat memiliki keluarga yang harmonis melalui buku-buku yang ditulisnya. Pertama kali buku yang ia terbitkan terkait rumah tangga berjudul *Pernik-pernik Rumah Tangga Islami* pada

¹³ Fathi Yakan, Terj. Zaenal Abidin, *Memahami Fiqih Fitrah: Solusi Problematika Masyarakat Kontemporer* (Yogyakarta: LESFI, 2004), hlm. 19.

¹⁴ Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Bandung: CV Ruhama, 1993), hlm. 47.

tahun 1997. Berangkat dari buku tersebut maka ia menjadi dikenal luas oleh masyarakat, khususnya masyarakat Yogyakarta.¹⁵

Telah lebih dari 70 judul buku yang ditulis oleh Pak Cah. Buku yang ditulisnya tidak hanya tentang keluarga, namun juga tentang dakwah dan lainnya. Buku bertema keluarga yang best seller dan digemari masyarakat adalah *Wonderful Series*.¹⁶

Pak Cah yang kini memiliki 121 ribu pengikut di akun Instagram pada November 2022 ini telah giat menyebarkan informasi dan nasihat keluarga kepada masyarakat.¹⁷ Masyarakat yang ingin mengetahui lebih lanjut terkait ilmu tentang keluarga kemudian mendatangi kediamannya agar dapat berbincang secara lebih intens. Mulai dari sana kemudian banyak yang berkonsultasi tentang pra maupun pasca menikah.

Banyaknya masyarakat yang berkonsultasi atau konseling dengan Pak Cah menumbuhkan gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga yang dinamakan *Jogja Family Center* (JFC) pada tahun 2002. Pak Cah bersama

¹⁵ Wawancara dengan Ida Nurlaila, Mertosanan Kulon, Banguntapan, Bantul, 3 Februari 2020.

¹⁶ Diakses dari laman <https://store.eraintermedia.com/wonderful-love> pada Rabu, 12 Oktober 2022.

¹⁷ Terhitung pada April 2022 sebanyak 118 ribu orang dan 119 ribu orang pada September 2022. Sebelumnya akun Pak Cah pernah terdampak hack pada 16 Februari 2020 dengan jumlah followers 100 ribu orang (berganti menjadi @sebuah.story) dan dapat dipulihkan. Lihat pada laman https://web.facebook.com/cahyadi.takariawan/photos/a.499704160163947/1816722208462129/?type=3&_rdc=1&_rdr diakses pada Kamis, 15 September 2022. Selang beberapa bulan, akun Pak Cah (@cahyadi_takariawan) dapat dipulihkan pada 3 April 2020. Lihat pada laman <https://www.instagram.com/tv/B-gWRt9nJc6/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D> diakses pada Jumat, 16 September 2022.

istri mendirikan lembaga tersebut. Lambat laun, *client* yang datang semakin banyak, kemudian terdapat beberapa orang yang bergabung dan diistilahkan sebagai mitra. Mereka bekerja tanpa ada upah yang didapatkan dari orang-orang yang konseling, sehingga memiliki prinsip *jariyah* dalam membantu menyelesaikan konflik rumah tangga.¹⁸

JFC bukan termasuk lembaga yang berorientasi profit dan jarang ditemui di Yogyakarta. Lembaga milik pemerintah, misalnya Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3).¹⁹ Pada sisi non pemerintah, terdapat lembaga yang bernama Laksita Educare Insight yang masih memungut biaya dalam setiap konsultasinya.²⁰

Kedua lembaga tersebut dapat dikatakan masih dalam usia muda, karena LK3 didirikan pada tahun 2009, sedangkan Laksita Educare Insight didirikan pada tahun 2014.²¹ Apabila dipandang dari segi masa berdirinya, maka JFC lebih dahulu berdiri dibandingkan kedua lembaga tersebut, karena telah berdiri sejak tahun 2002.

¹⁸ Wawancara dengan Siti Febrina Sari, Mertosanan Kulon, Banguntapan, Bantul, 28 Januari 2020.

¹⁹ Diakses dari laman <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/3547> pada Rabu, 13 April 2022.

²⁰ Laksita Educare Insight tidak hanya fokus menangani permasalahan rumah tangga, akan tetapi juga tes psikologis lainnya. Lihat laman <https://www.lei.co.id/> yang diakses pada Rabu, 13 April 2022.

²¹ *Skripsi* “Tinjauan Hukum Islam terhadap Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Jogja Family Center” Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017, hlm. 3.

Seiring berkembangnya waktu, permintaan dari masyarakat terhadap JFC tidak sekadar menangani klien yang ingin memperbaiki hubungan dengan pasangan sah, tetapi juga dengan calon pasangan agar dapat belajar mengenai kehidupan rumah tangga. Oleh karena itu, calon pasangan dapat menghindari konflik yang dapat dipelajari dari pengalaman-pengalaman yang ada.

Guna menjawab kebutuhan masyarakat maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Pak Cah adalah membentuk *Wonderful Family Institute* (WFI) yang menelurkan program Sekolah Ibu Yogyakarta (SIY) pada tahun 2018 dan Sekolah Ayah Yogyakarta (SAY) pada tahun 2019. Keberadaan WFI ini tidak menggantikan posisi JFC. Hal ini karena JFC lebih dahulu muncul, kemudian WFI fokus dalam mengurus edukasi terhadap masyarakat.²² Berkat andil Pak Cah dalam mengedukasi masyarakat perihal ketahanan keluarga tersebut maka gubernur D.I.Y Sri Sultan Hamengkubuwono X memberikan penghargaan kepadanya tahun 2019.²³

Pembahasan mengenai kiprah tokoh pendidikan keluarga (marital) menurut penulis terbilang menarik karena andil Pak Cah dalam bidang tersebut cukup menonjol meskipun tidak berasal dari latar belakang pendidikan terkait ilmu keluarga, namun apoteker. Berawal dari karyanya berupa buku dan beberapa bukunya mendapatkan predikat *best seller*,

²² Wawancara dengan Cahyadi Takariawan, Mertosanan Kulon, Banguntapan, Bantul, 28 September 2022.

²³ Diakses dari laman <https://pakcah.id/about> pada Senin, 3 Februari 2020 pukul 06.30 WIB.

kemudian tertuang ke dalam aksi nyata dengan mendirikan lembaga, yaitu JFC dan WFI yang masih berkembang hingga sekarang. Hal-hal tersebut mendorong penulis untuk meneliti terkait kiprah Pak Cah periode tahun 2002-2022. Penelitian ini berusaha untuk menggali kiprah Pak Cah dalam bidang ketahanan keluarga.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini fokus pada kiprah Cahyadi Takariawan dalam bidang ketahanan keluarga tahun 2002-2022 di Yogyakarta. Penelitian ini menganalisis terkait segala partisipasi Pak Cah dalam memberikan edukasi terkait ketahanan keluarga. Baik melalui lembaga (*Jogja Family Center* dan *Wonderful Family Institute*) yang didirikannya maupun karya-karyanya.

Pembatasan tahun penelitian ini dimulai dari tahun 2002 hingga tahun 2022. Tahun 2002 merupakan tahun didirikannya JFC. Sementara, tahun 2022 merupakan peristiwa terjadinya peremajaan JFC.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil Cahyadi Takariawan?
2. Bagaimana kiprah Cahyadi Takariawan dalam bidang ketahanan keluarga?
3. Bagaimana dampak kiprah Cahyadi Takariawan dalam bidang ketahanan keluarga?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada sub bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan biografi Cahyadi Takariawan.
2. Menelusuri kiprah yang dilakukan oleh Cahyadi Takariawan dalam bidang edukasi ketahanan keluarga melalui buku-buku yang ditulisnya, berbagai acara yang diisinya, konseling, serta dalam wadah lembaga *Jogja Family Center* dan *Wonderful Family Institute*.
3. Menjelaskan dampak kiprah Cahyadi Takariawan terhadap ketahanan keluarga melalui edukasi dan konsultasi yang diadakan di dalam atau di luar lembaga.

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih berikut:

1. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat terkait tokoh lokal pegiat ketahanan keluarga melalui kiprah Cahyadi Takariawan.
2. Sebagai salah satu bahan referensi bagi para pembaca mengenai kiprah Cahyadi Takariawan dalam melakukan langkah preventif bagi permasalahan marital.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian penting dalam rangka meninjau karya ilmiah terdahulu untuk membedakan penelitian ini dengan tulisan lainnya agar tidak terindikasi plagiasi. Peninjauan kembali dilakukan dalam

bentuk *review* singkat mengenai karya-karya ilmiah terdahulu dalam melihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.²⁴ Tulisan ilmiah terkait kiprah Cahyadi Takariawan belum banyak ditulis, terutama penulisan secara historis. Berikut di bawah ini beberapa literatur yang signifikan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Pertama, tesis oleh Ardiansyah dengan judul “Konselor Publik di Era Media Baru: Studi atas Konseling *Online* Cahyadi Takariawan” dari Pascasarjana *Interdisciplinary Islamic Studies* konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam. Tesis tersebut dikeluarkan oleh UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2019. Penelitian tersebut membahas mengenai metode konseling yang dilakukan oleh Cahyadi Takariawan secara *online*. Sementara, penelitian ini tidak hanya membahas terkait konseling yang dilakukan oleh Cahyadi Takariawan, namun juga program-program edukasi yang dijelankannya melalui SIY dan SAY seiring dengan berkembangnya lembaga tersebut. Penelitian tersebut mengkaji bidang komunikasi dan konseling, sementara penelitian ini terkait bidang sejarah yang ditinjau dari segi historis, khususnya kiprah, yang tentu berbeda pula metode penelitian yang digunakan.

Kedua, tesis dengan judul “*Parenting* dan Transformasi Ibu dalam Ketahanan Keluarga: Studi Kasus Peserta Kelas Ibu Muda di Sekolah Ibu Yogyakarta *Wonderful Family Institute*” yang ditulis oleh Nurani Jayanti. Tesis tersebut dikeluarkan oleh Pascasarjana *Interdisciplinary Islamic Studies*

²⁴ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 144-145.

konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Penelitian UIN Sunan Kalijaga tahun 2020. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa keberadaan Sekolah Ibu Yogyakarta (SIY) khususnya kelas ibu muda turut andil dalam transformasi peserta dalam membangun keluarga. Terdapat dua hal yang menunjukkan perubahan peserta. Pertama, pengetahuan dan kemampuan baru terkait pola pengasuhan anak (*parenting*) agar tumbuh dengan mental yang baik dan metode memahami anak sesuai perkembangan usia secara islami. Kedua, mengetahui tipe bahasa cinta masing-masing sehingga hubungan dengan suami menjadi lebih harmonis. Kedua hal tersebut memuat tiga domain dalam ketahanan keluarga, yaitu sistem kepercayaan, proses organisasi, dan proses komunikasi. Sementara itu, skripsi ini tidak hanya membahas terkait kegiatan program SIY, namun juga Sekolah Ayah Yogyakarta (SAY) yang didirikan oleh Cahyadi Takariawan dan tidak dibahas mendalam di dalam tesis ini. Selain itu, penelitian ini ditinjau berdasarkan sudut pandang sejarah yang menerangkan kiprah Pak Cah, sementara dalam tesis tersebut hanya dibahas terkait kegiatan dan transformasi peserta SIY secara personal.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Farucha Nadiyya yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam terhadap Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif *Jogja Family Center*” dari Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2017. Skripsi ini meneliti tentang konsep keluarga sakinah berdasarkan pemahaman dari *Jogja Family Center* (JFC) bahwa konsep tersebut sesuai dengan *maqāṣid syarī’ah*. Penelitian tersebut berdasarkan perspektif hukum Islam dengan kesimpulan

bahwa keluarga sakinah dibangun atas dasar pernikahan sah secara agama dan negara yang berorientasi untuk beribadah kepada Allah. Penelitian ini juga membahas terkait JFC. Perbedaan terletak pada objek yang diteliti, yakni penelitian ini menganalisis kiprah Cahyadi Takariawan melalui *Jogja Family Center* yang dibangunnya, sementara skripsi tersebut meneliti dari perspektif *syari'ah*. Hal ini berbeda dari segi bidang yang dikaji dan metode penelitian.

Keempat, Jurnal *Syamil* “Konsep Pendidikan Rumah Tangga dalam Perspektif Cahyadi Takariawan” dengan pISSN: 2339-1332, eISSN: 2477-0027, Vol. 3, No. 1, pada tahun 2015. Jurnal ini membahas mengenai konsep pendidikan rumah tangga berdasarkan pemikiran Cahyadi Takariawan bahwa manusia menjadi makhluk yang sempurna melalui kegiatan *tarbiyah* mampu mendorong diri melakukan amal shalih, termasuk dalam membina diri, keluarga, dan kepentingan dakwah. Penelitian yang dilakukan juga membahas terkait Cahyadi Takariawan. Berbeda dengan penelitian ini yang merupakan penelitian sejarah dengan menarasikan kiprah Pak Cah yang kemudian memunculkan program-program pendidikan keluarga atau rumah tangga berdasarkan buah pikir Pak Cah yang menelurkan banyak karya berupa buku serta lembaga berupa JFC dan WFI.

Berdasarkan karya-karya ilmiah sebelumnya belum ada yang membahas kiprah Cahyadi Takariawan (Pak Cah) sebagai pegiat ketahanan keluarga dengan dituangkan ke dalam karya tulis ilmiah, baik kiprah secara tertulis maupun aksi melalui lembaga-lembaga yang didirikannya, yakni JFC

dan WFI. Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi penulisan awal biografi Cahyadi Takariawan sebagai pegiat ketahanan keluarga.

E. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan biografi-sosiologis. Sejarah menurut Sartono Kartodirdjo, yaitu suatu proses maupun struktur pada peristiwa masa lampau yang aktual (benar-benar terjadi) dan terjadi sekali (tidak berulang).²⁵ Disiplin ilmu sejarah memberikan perhatian penuh terhadap berbagai kejadian dan berbagai hubungan yang saling terkait yang dialami oleh masyarakat pada masa silam. Selain itu, sejarah juga menumbuhkan kausalitas terhadap suatu peristiwa.²⁶ Dalam hal ini, dilihat pada kiprah yang dilakukan oleh Cahyadi Takariawan (Pak Cah) dengan berdasarkan kehidupan masa lalunya yang membentuk dirinya pada masa kini.

Pendekatan biografi adalah cara mendekati sebuah peristiwa melalui catatan kehidupan tokoh, meliputi latar belakang tokoh, lingkungan sosial, politik, aktivitas, dan perannya.²⁷ Selain itu, biografi mencakup empat hal, yakni kepribadian tokoh, dukungan kekuatan sosial, lukisan sejarah

²⁵ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2016), hlm. 16-17.

²⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 16-17.

²⁷ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 203.

zamannya, serta keberuntungan dan kesempatan yang menghampiri.²⁸ Pendekatan ini guna meninjau latar belakang keluarga, pendidikan, dan aktivitas Pak Cah sebagai pegiat ketahanan keluarga.

Pendekatan biografi dalam penelitian ini merupakan salah satu bentuk biografi sebagian. Hal ini dikarenakan tokoh masih hidup dan masih terus melakukan kiprahnya sebagai pegiat ketahanan keluarga. Berbeda dengan biografi penuh dengan penelitian tokoh yang telah meninggal.

Pendekatan ilmu sosiologi digunakan untuk mengkaji pencapaian yang dituju oleh tindakan individual berkenaan dengan peristiwa kolektif, sehingga mampu menemukan motif atau faktor dari suatu peristiwa.²⁹ Berdasarkan permasalahan keluarga yang ada di lingkungan kehidupan sehari-hari Pak Cah, maka ia berpikir untuk turut andil membantu menekan angka perceraian dan permasalahan rumah tangga. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang keluarganya yang berasal dari lingkungan pendidik maka jiwa pendidiknya juga muncul. Ia mengambil langkah preventif berupa edukasi terhadap masyarakat terkait ketahanan keluarga.

Pendekatan biografi-sosiologis mengombinasikan antara pendekatan biografi dan sosiologi. Artinya, pendekatan yang dilakukan dapat teliti berdasarkan tindakan individual yang tercermin melalui kepribadian tokoh, dukungan kekuatan sosial, lukisan sejarah zamannya, serta keberuntungan

²⁸ *Ibid.*, hlm. 206-207.

²⁹ Abdurrahman, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 12.

dan kesempatan yang menghampiri. Oleh sebab itu, individu tersebut dapat menentukan sikap atas fenomena sosial di lingkungannya.

Berdasarkan hal itu, Pak Cah sebagai individual yang menghasilkan karya berupa buku kemudian menggugah masyarakat Yogyakarta untuk lebih melek terhadap isu ketahanan keluarga. Berdasarkan fenomena tersebut kemudian mengilhami Pak Cah bersama istri untuk membentuk lembaga guna sebagai wadah edukasi terhadap masyarakat terkait kehidupan marital, yaitu *Jogja Family Center (JFC)* dan *Wonderful Family Institute (WFI)*.³⁰

Penelitian ini menggunakan konsep kiprah, pegiat, dan ketahanan keluarga. Kiprah secara etimologi berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan. Sementara berkiprah merupakan berkegiatan atau berpartisipasi dengan semangat tinggi atau bergerak, berupaya pada suatu bidang.³¹ Pada penelitian ini kiprah diartikan sebagai segala bentuk partisipasi, gagasan, kegiatan, serta tindakan Pak Cah sebagai pegiat ketahanan keluarga.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pegiat berarti yang giat melakukan (bekerja, bertindak, dsb); aktivis: seorang.³² Melalui hal ini bermaksud kata pegiat sebagai orang yang berupaya melakukan segala hal untuk melakukan sesuatu. Hal ini tercermin pada diri Pak Cah yang

³⁰ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), hlm. 14.

³¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 442.

³² Diakses dari laman <https://kbbi.web.id/giat> pada Selasa, 17 Januari 2023.

melakukan banyak aktivitas sebagai seorang pegiat. Pak Cah melakukannya melalui menjadi pembicara dalam seminar, pelatihan, *workshop*, dan kajian.

Konsep ketahanan keluarga (*family strength* atau *family resilience*) merupakan kemampuan keluarga guna mengembangkan dirinya agar dapat hidup secara harmonis, sejahtera, dan bahagia lahir serta batin.³³ Istilah ketahanan keluarga merujuk pada sebuah kekuatan, baik berasal dari sisi input, proses, maupun *output*. Bahkan, *output* tersebut dapat dirasakan kemanfaatannya bagi keluarga dan kekuatan daya juang keluarga ketika menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya.³⁴ Melalui ketahanan keluarga, maka Pak Cah berharap dapat membantu masyarakat untuk menghadapi permasalahan rumah tangga, sehingga tidak berujung pada perceraian.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yakni *behavioral* oleh Robert F. Berkhofer. Menurutnya, setiap manusia diberikan jawaban terhadap situasi melalui interpretasi sebuah kondisi. Interpretasi situasional tersebut dapat dilihat berdasarkan cara bertindak, memanfaatkan lingkungan fisik, berkegiatan dalam kelompok terorganisir, dan sebagainya. Teori ini mengkaji

³³ Badan Pusat Statistik, *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016* (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak, 2016), hlm. 6.

³⁴ *Tesis* "Parenting dan Transformasi Ibu dalam Ketahanan Keluarga: Studi Kasus Peserta Kelas Ibu Muda di Sekolah Ibu Yogyakarta *Wonderful Family Institute*" Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, hlm. 16-17.

perilaku manusia yang muncul akibat dari reaksi manusia tersebut terhadap kondisi yang diinterpretasikannya.³⁵

Berdasarkan teori tersebut, Pak Cah sebagai seorang pegiat ketahanan keluarga menyadari bahwa situasi suatu bangsa dilihat berdasarkan kondisi keluarga dalam masyarakat. Fungsi keluarga senantiasa terus ada dan krusial bagi masyarakat dalam kehidupan bernegara.³⁶ Fenomena sosial di lingkungannya yang penuh dengan permasalahan marital membuatnya tergerak untuk mengedukasi masyarakat agar memiliki keluarga yang kokoh. Melalui buku-buku yang ditulisnya kemudian menjadikan masyarakat berpikir konsep rumah tangga islami. Sampai pada akhirnya tercetus lembaga guna memberikan edukasi dan konseling kepada masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya, yakni Jogja Family Center dan Wonderful Family Institute.

JFC hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai lembaga sosial yang mampu sedikit-banyak membantu pemerintah dalam hal ketahanan keluarga melalui berbagai program yang diadakannya. Begitu pula halnya dengan WFI. Perbedaan terletak pada orientasi kedua lembaga tersebut, yakni JFC bukan lembaga profit, sementara WFI sebaliknya. Berawal dari JFC yang berdiri pada tahun 2002, kemudian WFI didirikan pada tahun 2018 yang menelurkan program SIY. Setelah itu, muncul program SAY pada tahun 2019.

³⁵ Robert F. Berkhofer, *A Behavioral Approach to Historical Analysis* (New York: The Free Press, 1969), hlm. 69.

³⁶ Khairuddin H, *Sosiologi Keluarga* (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1985), hlm. 38.

F. Metode Penelitian

Berdasarkan pemaparan-pemaparan sebelumnya, maka penelitian ini merupakan suatu karya ilmiah sejarah dengan menggunakan penelitian sejarah sebagai acuan. Metode yang digunakan merupakan metode sejarah. Kuntowijoyo mendefinisikan metode sejarah sebagai petunjuk pelaksanaan dan teknis tentang bahan, kritik, interpretasi, dan penyajian sejarah dalam bentuk tulisan.³⁷

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara kualitatif. Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”.³⁸ Penelitian kualitatif dilakukan pada gejala sosial tertentu berdasarkan kondisi sosial yang tunggal hingga masyarakat yang kompleks. Situasi sosial meliputi orang (*actor*), yang melakukan aktivitas (*activity*), serta tempat atau lokasi (*place*) tertentu.³⁹ Metode ini guna meneliti kiprah Cahyadi Takariawan pada bidang pendidikan keluarga khususnya ketahanan keluarga melalui langkah preventif, yakni buku-buku yang ditulisnya, dan lembaga-lembaga yang didirikannya, serta penyampaianya sebagai pembicara dalam berbagai acara.

³⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), hlm. 63.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

³⁹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 217-218.

Penelitian ini dilakukan untuk menggali kiprah Cahyadi Takariawan dalam bidang pendidikan keluarga sebagai pegiat ketahanan keluarga. Metode sejarah yang dilakukan memuat empat langkah berikut:

1. Heuristik

Heuristik merupakan proses pengumpulan sumber, baik secara tertulis maupun lisan yang sesuai dengan jenis sejarah yang ditulis, yakni sejarah sosial. Penulis mengusahakan berbagai cara untuk mendapatkan data yang valid sebagai berikut:

a. Referensi Tertulis

Penulis berupaya mencari sumber penelitian melalui berbagai referensi tertulis. Penulis memanfaatkan buku-buku yang tersedia di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Universitas Gadjah Mada (UGM), Grhatama Pustaka, Perpustakaan Kota Yogyakarta, serta perpustakaan lainnya. Selain itu, penulis juga mencari beberapa tugas akhir yang berkaitan dengan penelitian ini di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik skripsi, tesis, maupun disertasi. Data penelitian juga ditulis berdasarkan arsip yang masih disimpan oleh Pak Cah, baik berupa *hard file* maupun *soft file*.

b. Internet

Penulis memanfaatkan teknologi dengan mencari data melalui internet. Penulis mencari jurnal dan hasil penelitian yang relevan di internet guna melengkapi data. Selain itu, informasi terkait Pak Cah,

JFC, dan WFI dapat dilihat melalui internet. Hal ini dapat dilihat melalui blog pribadi dan media sosial Pak Cah maupun karya-karyanya.

c. Wawancara

Penulis juga melakukan penelitian melalui cara wawancara dengan mewawancarai para narasumber. Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yakni wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan cara mempersiapkan segala kebutuhan dan peralatan untuk bertanya kepada informan secara langsung. Berbeda dengan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan dengan santai dan tidak mengikuti alur.

Penulis menggunakan metode wawancara terstruktur dengan mempersiapkan gawai, *tripod*, dan *clip on* guna memperlancar dalam proses perekaman atau dokumentasi. Persiapan-persiapan tersebut digunakan sebagai upaya mempersiapkan data dengan baik agar data dapat digali dengan jelas. Beberapa kali penulis mengandalkan perekam suara, karena kondisi tidak selalu mendukung untuk video.

Penulis mewawancarai Cahyadi Takariawan, Ida Nurlaila sebagai istri Pak Cah, Siti Febrina Sari dan Sujono selaku tim dari Pak Cah yang membantu dalam kegiatan JFC dan WFI. Penulis menemui narasumber tersebut di Mertosanan Kulon, Banguntapan, Bantul. Pada pihak lain, penulis mewawancarai Pihasnawati melalui WhatsApp. Penulis mulai melakukan wawancara sejak tahun 2019 hingga 2022.

Kurun waktu tiga tahun tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang membuat penulis sulit untuk menemui para narasumber.

Hasil wawancara dengan kelima orang tersebut dapat dijadikan sebagai sumber primer dalam penelitian ini.⁴⁰ Selain itu, penulis berusaha mencari arsip yang berkaitan dengan JFC dan WFI, seperti akta pendirian, surat perjanjian kerjasama, undangan permintaan sebagai narasumber, dan sebagainya. Akan tetapi, arsip yang tersedia tidak lengkap. Hal ini karena Pak Cah sering berpindah tempat tinggal, sehingga banyak arsip yang tidak tersusun secara rapi.

2. Verifikasi

Berdasarkan sumber-sumber yang telah didapatkan, kemudian dilihat tingkat kredibilitas dan autentisitas suatu data yang disebut dengan verifikasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan kritik terhadap sumber-sumber tersebut melalui kritik ekstern dan intern.

Kritik ekstern dapat dilihat melalui autentisitas dokumen melalui arsip-arsip yang masih tersimpan di kediaman Pak Cah. Pengecekan dilakukan untuk memastikan validitas berdasarkan penggunaan cap, materai, tanda tangan, dan lain-lain. Kritik intern berupa penggunaan gaya bahasa dan kredibilitasnya. Hal ini diperlukan guna mendapatkan data sesuai fakta, seperti menelisik lebih jauh terhadap surat-surat yang masih

⁴⁰ Abdurrahman, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 104-105.

disimpan oleh Pak Cah. Perbandingan juga perlu dilakukan untuk menghindari ketimpangan data.

3. Interpretasi

Tahap ketiga pada metode sejarah, yaitu interpretasi. Melalui tahap ini, sejarawan memposisikan diri dengan netral untuk menghasilkan historiografi yang objektif pada hasil akhir penelitian ini. Interpretasi ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh kemudian dihubungkan dengan pendekatan yang digunakan.

4. Historiografi

Tahap ini merupakan tahap akhir yang menjadi produk sejarah agar tidak hilang. Langkah historiografi ini berupa menulis, memaparkan, dan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif secara kronologis yang tertuang dalam setiap bab pada skripsi ini.⁴¹

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan ini terkandung gambaran isi pembahasan mulai dari gagasan awal hingga laporan hasil penelitian. Pembahasan dibagi ke dalam lima bab guna terbentuk penelitian yang terarah. Pembagian setiap bab dimaksudkan agar isi dari setiap bab dapat diuraikan secara rinci menjadi suatu penjelasan yang sistematis, kemudian dapat dihasilkan pemahaman yang ekstensif.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 104.

Bab pertama menjabarkan mengenai pendahuluan yang membahas terkait latar belakang masalah; rumusan dan batasan masalah; tujuan dan kegunaan penelitian; tinjauan pustaka; landasan teori; metode penelitian; serta sistematika pembahasan. Bab ini menjadi acuan atau dasar pengekspansian akar masalah dalam penulisan skripsi ini pada bab-bab berikutnya.

Bab kedua membahas mengenai biografi Cahyadi Takariawan (Pak Cah) dengan memuat latar belakang kehidupan dan aktivitasnya. Pada bab ini juga dijelaskan terkait latar belakang keluarga, riwayat pendidikan, kehidupan pra dan pasca menikah, aktivitas dakwah, serta karya-karya yang dihasilkannya. Selain itu juga disisipkan prestasi atau penghargaan yang diterima oleh Pak Cah sebagai manifestasi menjadi seorang pegiat ketahanan keluarga.

Bab ketiga merupakan pembahasan tentang sejarah, profil, dan kerja sama *Jogja Family Center (JFC)* dan *Wonderful Family Institute (WFI)* sebagai lembaga yang didirikan oleh Pak Cah. Pada bab ini dibahas mengenai penyebab berdirinya hingga perkembangannya, visi-misi yang dibawa, struktur organisasi, berbagai divisi yang membentuk karakter JFC sebagai lembaga konselor keluarga, serta para mitra yang bergabung sebagai upaya pendidikan ketahanan keluarga. Selain itu, juga dibahas munculnya WFI beserta program SIY dan SAY.

Bab keempat memaparkan terkait dampak dari kiprah Cahyadi Takariawan sebagai pegiat ketahanan keluarga. pada bab ini dibahas

mengenai data statistik perkawinan, jangkauan geografisnya, dampak kiprah, serta faktor penyebab kurangnya keberhasilan penekanan angka perceraian.

Bab kelima merupakan penutup dalam penulisan skripsi ini. Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan yang mendeskripsikan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya guna menjawab pertanyaan penelitian dari rumusan masalah. Selain itu, terdapat saran kepada peneliti berikutnya yang akan meneliti terkait kiprah Pak Cah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan didapat berdasarkan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Profil Cahyadi Takariawan

Cahyadi Takariawan (Pak Cah) merupakan seorang penulis dan konselor dalam bidang ketahanan keluarga. Ia lahir di Karanganyar pada tahun 1965. Ia memiliki istri bernama Ida Nurlaila dan dianugerahi tiga putri dan tiga putra. Minatnya terhadap dunia edukasi berkat dari jiwa turun-temurun sebagai pendidik dari keluarganya. Hobinya pada membaca menjadikannya seorang penulis produktif yang telah menerbitkan sekitar 70 judul buku hingga tahun 2022.

Berawal dari buku-buku yang ditulisnya kemudian dikenal oleh masyarakat Yogyakarta dan mulai diundang dalam berbagai kesempatan yang berkaitan dengan agama dan ketahanan keluarga. Buku pertamanya yang menarik perhatian masyarakat kala itu adalah *Pernik-pernik Rumah Tangga Islami* pada tahun 1997. Berdasarkan pemaparan dalam buku tersebut menjadikan inspirasi desain rumah islami bagi salah satu dosen Desain Interior UNS.

2. Kiprah Cahyadi Takariawan

Pada buku *Di Jalan Dakwah Aku Menikah* yang diterbitkan tahun 2002 memberikan inspirasi konsep pernikahan islami mulai dari pemilihan calon, proses meminang, dan teknis penyelenggaraan acara. Bermula dari buku tersebut membuat masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya penasaran dengan konsep walimah yang dijabarkannya. Masyarakat juga menyimpan banyak pertanyaan, sehingga mereka berkonsultasi dengan Pak Cah hingga akhirnya mendirikan lembaga bersifat non profit dalam bidang ketahanan keluarga yang bernama *Jogja Family Center*.

Didirikannya JFC berangkat dari keresahan Pak Cah dan Bu Ida dengan kondisi keluarga yang ada di sekitarnya, karena permasalahan rumah tangga dapat terus menyapa. Selain itu, gegernya masyarakat terkait adanya isu terkait keperawanan mahasiswi di Yogyakarta menjadi perbincangan hangat yang masih terus dibicarakan sampai JFC berdiri.

Setelah era media sosial *booming*, semakin banyak masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya berkonsultasi di sana. Pada tahun 2012 menjadi waktu yang mana JFC semakin dikenal luas oleh masyarakat. Oleh karena itu, kerja sama mulai sering dilakukan, baik bersama pihak swasta maupun pemerintah. Pada tahun 2022 terjadi peremajaan pada tubuh JFC dengan diubahnya masa jabatan yang sebelumnya belum pernah ada, penyempurnaan visi-misi, dan juga pergantian personil sebagai relawan pegiat ketahanan keluarga.

Ia juga mendirikan *Wonderful Family Institute* (WFI) tahun 2018 yang bergerak pada bidang edukasi ketahanan keluarga dalam hal khusus pengadaan kelas edukasi. Melalui WFI, kelas-kelas pranikah dan pernikahan diadakan. Selain itu, kelas edukasi marital, seperti Sekolah Ibu Yogyakarta dan Sekolah Ayah Yogyakarta dibentuk. Antusias masyarakat tidak dapat ditampung seluruhnya mengingat keterbatasan tempat dan efisiensi proses edukasi.

Kiprah Pak Cah sebagai pegiat ketahanan keluarga dapat dibuktikan melalui berbagai penghargaan yang diterimanya. Salah satu penghargaan yang diterimanya berasal dari Gubernur D.I.Y. Sri Sultan HB X pada tahun 2019. Ia diberi penghargaan berupa pin emas dan piagam dengan predikat sebagai pegiat ketahanan keluarga.

3. Dampak Kiprah Cahyadi Takariawan

Fenomena perceraian yang tinggi di Yogyakarta menginisiasi Pak Cah untuk bergerak dan berkiprah sebagai *problem solver*. Berbagai upaya yang dilakukan di antaranya konseling dan pembinaan ketahanan keluarga melalui kelas-kelas JFC dan WFI memberikan dampak bagi masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa 99% klien merasakan manfaat positif dari kiprah Pak Cah.

B. Saran

Sebaiknya arsip-arsip yang telah ada dapat dirawat dengan baik, agar dapat dijadikan sebagai acuan atau tolok ukur perkembangan lembaga. Selain

itu, jika dilihat dari faktor sejarah, arsip merupakan hal yang penting untuk dikelola dengan baik. Secara pribadi, arsip yang disimpan bermanfaat untuk mengenang masa perjuangan sebelum masa kesuksesan pada kemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdullah, M. Amin. *Konversi IAIN ke UIN Sunan Kalijaga*. 2005. Yogyakarta: Suka Press.
- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Alfian, T. Ibrahim. 1992. *Dari Babad dan Hikayat sampai Sejarah Kritis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Al-Gifari, Abu. 2012. *Selingkuh Nikmat yang Terlaknat*. Bandung: Mujahid.
- A.Said Hasan Basri, dkk. 2017. *Dakwah Milenial: Dari Kajian Doktrinal Menuju Transformasi Sosial*. Yogyakarta: PSDT dan Samudra Biru.
- Asy-Sya'rawi, Muhammad Mutawalli. Terj. Ibnu Barnawa. 2013. *Suami Istri Berkarakter Surgawi*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Badan Pusat Statistik, 2016. *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak.
- Barnadib, Sutari Imam. 1983. *Sejarah Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Berkhofer, Robert F. 1969. *A Behavioral Approach to Historical Analysis*. New York: The Free Press.
- Darajat, Zakiah. 1993. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: CV Ruhama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Geldard, Kathryn dan Geldard, David. 2011. *Konseling Keluarga: Membangun Relasi untuk Saling Memandirikan Antaranggota Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gibson, Robert L. dan Mitcell, Marianne H. 2008. *Introduction to Counseling and Guidance*. New York: Macmillan Publisher.
- Goenawan, Ryadi dan Harnoko, Darto. *Sejarah Sosial Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta: Mobilitas Sosial DI. Yogyakarta Periode Awal*

- Abad Duapuluhan*. 1993. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- H, Khairuddin. 1985. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasbiyallah. 2015. *Keluarga Sakinah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga: Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indra, Hasbi. 2017. *Pendidikan Keluarga Islam Membangun Generasi Unggul*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kartodirdjo, Sartono. 2016. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Ki Suratman, dkk. 1992. *70 Tahun Taman Siswa*. Yogyakarta: TS.
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- _____. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulkhan, Abdul Munir. 1993. *Paradigma Intektual Muslim: Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah*. Yogyakarta: SIPRESS.
- Pengurus Pusat Paguyuban Ngesti Tunggal. 1986. *Sasangka Jati*. Jakarta: Paguyuban Ngesti Tunggal.
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rahman, Fazlur. Terj. Ahsin Muhammad. 1984. *Islam*. Bandung: Pustaka.
- Sadarjoen, Sawitri Supardi. 2005. *Konflik Marital: Pemahaman Konseptual, Aktual, dan Alternatif Solusinya*. Bandung: Refika Aditama.
- Sasono, Adi. dkk. 1998. *Solusi Islam Atas Problematika Umat: Ekonomi, Pendidikan, dan Dakwah*. Jakarta: Gema Insani.

- Scott, Cynthia D. dkk, Terj. Ati Cahayani. 2010. *Visi, Nilai, dan Misi Organisasi*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soeratman, Darsiti. 1984. *Ki Hadjar Dewantara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharto, Edi. dkk. 2011. *Pekerjaan Sosial di Indonesia: Sejarah dan Dinamika Perkembangan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Takariawan, Cahyadi. 2003. *Di Jalan Dakwah Aku Menikah*. Yogyakarta: Media.
- Takariawan, Cahyadi. 2016. *Wonderful Family: Merajut Keindahan Keluarga*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Takariawan, Cahyadi. 2017. *Wonderful Wife: Menjadi Istri Disayang Suami*. Surakarta: Era Adicitra Intermedia.
- Yakan, Fathi. Terj. Zaenal Abidin. 2004. *Memahami Fiqih Fitrah: Solusi Problematika Masyarakat Kontemporer*. Yogyakarta: LESFI.

B. Jurnal

- Amrozi, Shoni Rahmatullah. “Keberagaman Orang Jawa dalam Pandangan Clifford Geertz dan Mark R. Woodward” *Fenomena: Jurnal Penelitian Islam Indonesia* Vol. 20 No. 1, 2021, hlm. 45-60.
- Fadhilah, Eva. “Childfree dalam Perspektif Islam” *al-Mawarid: Jurnal Syari'ah dan Hukum* Vol. 3 No.2, 2021, hlm. 71-80.
- Fadhli, Ashabul. “Membangun Ketahanan Keluarga Melalui Penguatan Pondasi Agama” *Momentum: Jurnal Sosial dan Keagamaan* Vol. 2. No. 2, 2012, hlm. 53-64.
- Fithria. “Pengasuhan Dimensi Kehangatan Keluarga” *Jurnal Idea Nursing Journal*. E-Jurnal Universitas Syiah Kuala. Vol. 1. No. 1, 2010, hlm. 21-26.

- Fitri, Agus Zaenul. "Keluarga sebagai Lembaga Pertama Pendidikan Islam" *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. XVII No. 1, 2012, hlm. 21-34.
- Jailani, M. Syahrani. "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini" *Jurnal Nadwa* Vol. 8. No. 2, 2014, hlm. 90-102.
- Maimun, Toha, Mohammad dan Arifin, Misbahul. "Fenomena Tingginya Angka Cerai Gugat dan Faktor Penyebabnya: Analisis Reflektif Atas Kasus-Kasus Perceraian di Madura" *Islamuna: Jurnal Studi Islam* Vol. 5 No. 2, 2018, hlm. 157-167.
- Muhajarah, Kurnia. "Perselingkuhan Suami Terhadap Istri dan Upaya Penanganannya" *Jurnal Sawwa* Vol. 12. No. 1, Oktober 2016, hlm. 23-40.
- Musahadah, Zahrina Sanni dan Triyono, Sulis. "Fenomena Hijrah di Indonesia: Konten Persuasif dalam Instagram" *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol. 12. No. 2, 2019, hlm. 117-127.
- Muslih, Mohammad. "Pendidikan Islam dalam Konteks Dakwah dan Thalabul 'Ilmi" *at-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Islam* Vol. 11 No.2, 2016, hlm. 185-200.
- Omeri, Nopan, "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan" *Jurnal Manajer Pendidikan* Vol. 9. No. 3, 2015, hlm. 464-468. E-Jurnal Universitas Bengkulu.
- Prastiyani, Wahyu. "Peran Ayah Muslim dalam Pembentukan Identitas Gender Anak Kampung Karanganyar, Brontokusuman, Mergangsan Yogyakarta" *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* Vol. 22 No. 1, 2017, hlm. 69-88.
- Rianti dan Dahlan, Ahmad. "Karakteristik Toxic Parenting Anak dalam Keluarga" *Diajar: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 1 No. 2, 2022, hlm. 190-196.
- Wibowo, Nur Cahyo Hendro. "Bimbingan Konseling Online" *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 36 No. 2, 2016, hlm. 271-287.

C. Skripsi/Tesis/Disertasi

- Anggraini, Ajeng Dewi. “Pengaruh Khitbah terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blittar)” Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.
- Ardiansyah. “Konselor Publik di Era Media Baru: Studi atas Konseling *Online* Cahyadi Takariawan” dari Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.
- Nadiyya, Farucha. “Tinjauan Hukum Islam terhadap Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Jogja Family Center”. Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.
- Wasitoh, Ma’rifatul. “Sekolah Ibu: Mendidik Ibu Bisa menjadi Serba Bisa (Studi Sekolah Ummu Muhammad Desa Wirokerten Banguntapan Bantul DIY)”. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.
- Jayanti, Nurani. “Parenting dan Transformasi Ibu dalam Ketahanan Keluarga: Studi Kasus Peserta Kelas Ibu Muda di Sekolah Ibu Yogyakarta Wonderful Family Institute” Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.

D. Website

- http://bppm.jogjaprov.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=36&Itemid=47.
- <http://ida-nurlaila.blogspot.com/p/nama-ida-nur-laila-s.html>.
- <http://pks.id/content/rki-sudah-berdiri-di-27-provinsi>.
- <http://staff.uny.ac.id/content/dwi-budiyanto-spd>.
- <https://biroorganisasi.jogjaprov.go.id/v1/mengenal-bermacam-macam-jenis-perubahan-dalam-organisasi/>.
- <https://id.linkedin.com/in/cpmh-ugm-690318171>.
- <https://jogja.antaranews.com/berita/301405/ardianto-jalani-paw-setelah-tunggu-enam-bulan>.
- <https://karya.uui.ac.id/?i=ki-dosen&act=detil&kd=983200103>.
- <https://kbbi.web.id/giat>.

<https://kemenag.go.id/read/angka-perceraian-di-sleman-tinggi-24yo>

<https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kota-yogyakarta-kota-pelajar-wisata-dan-budaya>.

<https://lldikti5.id/evira/frontpage/carialamatpt>.

<https://lpmpendapa.com/opini/strawberry-generation-generasi-pembawa-perubahan/>.

<https://mui.or.id/berita/37134/citayam-fashion-week-dan-raibnya-moralitas-generasi-muda-kita-tawaran-solusi/>.

<https://onsearch.id/Search/Results?sort=relevance&join=AND&lookfor0%5B%5D=wonderful+series&type0%5B%5D=Title&lookfor0%5B%5D=cahyadi+takariawan&type0%5B%5D=Author&bool0%5B%5D=AND>.

<https://pakcah.id/about>.

<https://psikologi.ugm.ac.id/psikolog-muda-indonesia-melintas-batas/>.

<https://store.eraintermedia.com/wonderful-love>.

https://uin-suka.ac.id/id/page/detil_dosen/195903071995031002-Tulus-Musthofa.

<https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/3547>.

https://web.facebook.com/cahyadi.takariawan/photos/a.499704160163947/1816722208462129/?type=3&_rdc=1&_rdr.

<https://www.aa.com.tr/id/berita-analisis/memahami-fenomena-keberagamaan-bernama-hijrah-/1555433>.

<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211229152908-220-740166/cerita-awal-dan-kronologi-kisah-layangan-putus>.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221012194825-12-859771/rizky-billar-tersangka-kasus-kdrt-lesti-kejora>.

<https://www.gramedia.com/best-seller/sandwich-generation/>.

<https://www.instagram.com/tv/B-gWRt9nJc6/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D>.

<https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/22/074819365/8-fakta-ibu-bunuh-anak-kandung-di-brebes-suami-menganggur-depresi-hingga?page=all>.

<https://www.lei.co.id/>.

<https://www.merdeka.com/peristiwa/dalam-setahun-976-pelajar-yogyakarta-hamil-di-luar-nikah.html>.

<https://www.pekanbaru.go.id/p/news/ybm-bri-luncurkan-integrasi-program-pemberdayaan-berbasis-keluarga-di-sialang-rampai>.

<https://www.rifka-annisa.org/id/2013-10-04-07-06-57/sejarah>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA